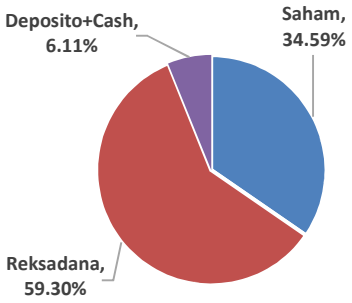
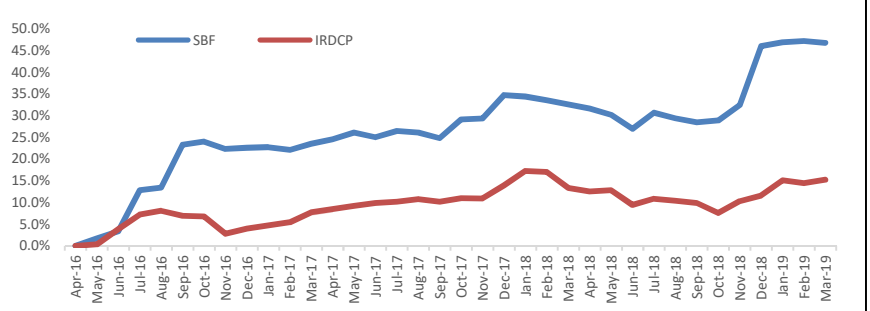
asuransi simas jiwa

Fund Fact Sheet

Simas Balance Fund — Maret 2019

NAB/UNIT	1,467.31

	24M	12M	1M	YTD	Inception
SBF	*18.8%*	*10.7%*	*-0.3%*	*0.5%*	*46.7%*
Benchmark	*7.0%*	*1.7%*	*0.7%*	*3.3%*	*15.2%*

Top Holding	Allocation	Inception Performance
1 Reksadana 2 PTBA 3 INCO 4 ERAA 5 TLKM		

Tanggal Perdana
11-Apr-16

Jenis Unit link
Campuran

Dana Kelolaan
15,168,282,247

Total Unit
10,337,452

Profil Resiko
Moderat

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga lt 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

REVIEW MARKET

Sepanjang bulan Maret 2019 IHSG naik 0,39% atau 25,4 poin ditutup pada level 6.468,76. Kenaikan ini disebabkan oleh tidak adanya perubahan The Fed Fund rate serta perkiraan tidak adanya kenaikan FFR selama tahun 2019 ini. Sementara isu perang dagang mendingin setelah ada potensi hasil yang positif dari pembicaraan Tiongkok dan AS. Namun demikian, hasil pembicaraan dan negosiasi ini bisa jadi sentimen negatif kedepan, jika tidak ditandatangani kedua belah pihak. Pada bulan April ini, isu seputar Brexit juga menjadi perhatian pasar, terutama pasar Uni Eropa. Selama bulan Maret, Investor asing mencatatkan capital inflow Rp. 1,663 triliun atau YTD Rp. 12,131 triliun. Sementara kurs Rupiah terhadap US$ melemah 1,24% ditutup pada level Rp. 14.240 per Dollar AS. Pada bulan April ini, pasar mencermati situasi politik dalam negeri menjelang pilpres nanti, proyeksi kinerja emiten kuartal I serta perkembangan kesepakatan yang akan dihasilkan AS - Tiongkok.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Balance Fund (SBF) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SBF berinvestasi terutama pada saham dan obligasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Kebijakan investasi SBF adalah minimum 0% dan maximum 79% pada Efek saham, obligasi dan pasar uang serta minimum 0% dan maximum 79% pada instrumen reksa dana.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RESIKO INVESTASI

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakusisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementrian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya, akan tetapi PT Asuransi Simas Jiwa tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dimaksud. Rincian informasi ini telah dipersiapkan secara seksama sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima orang atau pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset yang mendasari adalah bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. Nilai unit penyertaan serta hasil investasi Unit Link dapat naik atau turun sehingga investasi pada Unit Link tidak terbebas dari risiko investasi termasuk kemungkinan berkurangnya nilai investasi awal.